

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian serta pembahasan dalam penelitian tindakan kelas dapat disimpulkan bahwa sebelum dilakukan tindakan, pengetahuan dan keterampilan menulis deskripsi siswa masih rendah. Kegiatan menulis karangan deskripsi belum dilaksanakan dengan baik dan perlu ditingkatkan. Penelitian tindakan kelas yang dilakukan sebagai upaya untuk peningkatan keterampilan menulis deskripsi siswa kelas IV SDN 060908 Kec. Medan Denai dengan penggunaan model *Explicit Instruction*.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 16 Februari 2015 dan 18 Februari 2015, sedangkan siklus II dilaksanakan pada tanggal 23 Februari 2015 dan 25 Februari 2015. Setiap pelaksanaan siklus terdapat empat langkah kegiatan, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Sebelum melaksanakan tindakan dalam setiap siklus perlu adanya perencanaan dengan memperhatikan keberhasilan siklus sebelumnya. Keberhasilan tersebut diperoleh setelah peneliti menganalisis data dari pertemuan satu ke pertemuan berikutnya dalam siklus I sampai siklus II.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus selama empat kali pertemuan, pembelajaran dengan menggunakan model *Explicit Instruction* dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran menulis deskripsi pada siswa kelas IV SD Negeri 060908 Kec. Medan Denai. Peningkatan kualitas proses pembelajaran menulis deskripsi tersebut dapat dibuktikan dengan meningkatnya nilai rata-rata hasil observasi kegiatan guru dan siswa dalam proses

pembelajaran menulis deskripsi dengan model *Explicit Instruction* pada setiap siklus, dimana rata-rata hasil observasi kegiatan guru pada siklus I nilainya 92.00% dengan kriteria sangat baik dan meningkat pada siklus II nilainya menjadi 93.00% dengan kriteria sangat baik. Sementara hasil observasi keaktifan siswa pada siklus I dan siklus II nilainya 91,25% walaupun dari siklus I ke siklus II tidak mengalami peningkatan tetapi kriterianya sudah tergolong dalam kriteria sangat baik.

Kemudian keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV SD Negeri 060908 juga mengalami peningkatan. Peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi tersebut dapat dibuktikan dengan meningkatnya nilai keterampilan menulis karangan deskripsi pada setiap siklusnya. Hasil penelitian diperoleh dari jumlah nilai rata-rata siswa kelas IV SDN 060908 yang berjumlah 30 Orang pada siklus I pertemuan I sebesar 65.90, dengan tingkat ketuntasan belajar siswa 56.67%, kemudian mengalami peningkatan pada siklus I pertemuan II sebesar 70.97 dengan tingkat ketuntasan belajar siswa 63.33%. Sehingga untuk siklus I diperoleh nilai rata-rata klasikal sebesar 68.44 dengan rata-rata persentase ketuntasan klasikal sebesar 60.00%. Sedangkan pada siklus II pertemuan I nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 73.13 dengan tingkat ketuntasan belajar 86.67%, Kemudian mengalami peningkatan pada siklus II pertemuan II sebesar 76.27 dengan tingkat ketuntasan belajar 90.00%. Sehingga untuk siklus II diperoleh nilai rata-rata klasikal sebesar 74.72 dengan rata-rata persentase ketuntasan klasikal sebesar 88.34%.

Dengan demikian peneliti dapat menyimpulkan dengan menggunakan model *Explicit Instruction* pada pembelajaran bahasa indonesia khususnya

menulis karangan deskripsi tidak hanya meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa tetapi juga dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran menulis deskripsi di kelas IV SDN 060908 Kec Medan Denai.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Siswa hendaknya berperan secara aktif dalam mengikuti proses pembelajaran menulis khususnya menulis karangan deskripsi melalui model *Explicit Instruction*, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan hasil yang diharapkan dapat tercapai secara optimal. Di samping itu siswa perlu memberikan masukan ataupun saran apabila siswa kurang setuju terhadap cara mengajar guru yang bersangkutan, sehingga pembelajaran dengan model *Explicit Instruction* dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan mampu menggunakan model *Explicit Instruction* untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada pembelajaran bahasa Indonesia. Guru hendaknya mempertimbangkan penerapan model *Explicit Instruction*, dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan deskripsi, karena model *Explicit Instruction*, merupakan model yang dapat melatih siswa secara bertahap untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi. Selain

itu suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan bagi siswa juga mempengaruhi motivasi dan semangat siswa dalam proses belajar mengajar.

3. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam proses belajar mengajar. Karena penelitian tindakan kelas dapat digunakan sebagai alat kontrol kinerja guru dalam mengajar sehingga kompetensi guru akan menjadi lebih baik. Kompetensi tersebut berpengaruh pada kinerja guru dalam pembelajaran di kelas. Untuk itu, kepala sekolah disarankan untuk memotivasi guru guna meningkatkan kompetensinya, misalnya dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas dan mengikutsertakan guru dalam forum-forum ilmiah seperti seminar pendidikan, diklat, dan sebagainya. Selain itu, kepala sekolah perlu memotivasi guru agar lebih memperluas wawasan mengenai pendekatan-pendekatan yang kreatif dan inovatif dalam pembelajaran.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Karena penelitian ini hanya mengangkat sejauh mana pengaruh model *Explicit Instruction* dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi, maka peneliti merekomendasikan atau menyarankan kiranya peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian. Hal ini penting agar hasil penelitian ini bermanfaat sebagai penyeimbang teori maupun sebagai reformasi terhadap dunia pendidikan khususnya kompetensi mengajar guru.